

ABSTRAK
IMPLEMENTASI ELEMEN GOTONG ROYONG PADA PROFIL PELAJAR
PANCASILA FASE A DI SD KANISIUS CONDONGCATUR KABUPATEN SLEMAN

Konstantia Yefta
Universitas Sanata Dharma
2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum diketahuinya implementasi elemen gotong royong pada profil pelajar pancasila fase A di SD Kanisius Condongcatur Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi elemen gotong royong, kendala apa saja yang dialami, dan upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan elemen gotong royong pada profil pelajar pancasila fase A di SD Kanisius Condongcatur Kabupaten Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi elemen gotong royong, kendala yang dialami, dan upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan elemen gotong royong pada kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, P5, dan budaya sekolah. Subjek dari penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas fase A, guru ekstrakurikuler, dan siswa fase A SD Kanisius Condongcatur Kabupaten Sleman. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1). Implementasi elemen gotong royong dalam intrakurikuler, ekstrakurikuler, P5, dan budaya sekolah sudah dilakukan melalui kegiatan kerjasama dalam kelompok, diskusi, kegiatan kerja bakti, piket kelas, dan jumat bersih. (2). Kendala implementasi elemen gotong royong dalam intrakurikuler, ekstrakurikuler, P5, dan budaya sekolah yaitu terkendala dalam mengondisikan kelas, terkendala waktu dan fasilitas, kesulitan dalam memberikan motivasi kepada siswa. (3). Upaya implementasi elemen gotong royong dalam intrakurikuler, ekstrakurikuler, P5, dan budaya sekolah yaitu membuat RPP sebelum melakukan pembelajaran, membagi siswa menjadi beberapa kelompok, memasukan nilai-nilai gotong royong dalam sesi latihan dengan melakukan komunikasi dan kerjasama untuk menciptakan elemen gotong royong, menciptakan beberapa rutinitas dalam budaya sekolah untuk menciptakan elemen gotong royong seperti kerja bakti, dan piket kelas.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Elemen Gotong Royong

ABSTRACT

**IMPLEMENTATION OF MUTUAL COOPERATION ELEMENTS IN THE PROFILE OF
PANCASILA PHASE A STUDENTS AT KANISIUS PRIMARY SCHOOL, CONDONGCATUR,
SLEMAN DISTRICT**

Konstantina Yefta
Sanata Dharma University
2024

This research was motivated by the unknown implementation of the mutual cooperation element in the profile of Pancasila phase A students at Kanisius Condongcatur Elementary School, Sleman Regency. This research aims to find out how the elements of mutual cooperation are implemented, the experienced obstacles, and the efforts made in implementing the elements of mutual cooperation in the profile of Pancasila phase A students of Kanisius Condongcatur Elementary School, Sleman Regency.

This type of research is qualitative descriptive research. The object of this research is the application of the elements of mutual cooperation, the obstacles experienced, and the efforts made in implementing the elements of mutual cooperation in intracurricular, extracurricular, P5 and school culture activities. The research subjects were the principal, phase A class teachers, extracurricular teachers, and phase A students of Kanisius Condongcatur Elementary School, Sleman Regency.

The results of this research show that: (1). The implementation of mutual cooperation elements in intracurricular, extracurricular, P5, and school culture has been carried out through collaborative activities in groups, discussions, community service activities, class pickets, and cleaning on Fridays. (2). Obstacles in implementing mutual cooperation elements in intracurricular, extracurricular, P5, and school culture include constraints in class conditions, constraints on time and facilities, difficulties in providing motivation to students. (3). Efforts to implement elements of mutual cooperation in intracurricular, extracurricular, P5, and school culture, namely; making lesson plans before the learning process and dividing students into several groups, including the values of mutual cooperation in training sessions by communicating and collaborating to create elements of mutual cooperation. Creating several routines in school culture to create elements of mutual cooperation such as community service and class picketing.

Keywords: Pancasila Student Profile, Mutual Cooperation Elements